

Mahasiswa UAD Raih Best Design Award di Thailand

BANGKOK. Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengantarkan tim memperoleh Best Design Award pada bidang Controlled Logistics Vehicle (CLV) Competition. Penghargaan ini diraih di ajang "The International students contest on Autonomous Surface Vehicle (ASV) and Controlled Logistic Vehicle (CLV) 2018 di Khon Kaen University Thailand (22-26/8/2018).



Tim dari Robotics UAD ini terdiri dari Syukran Anas (Teknik Industri), Ekky Armandi (Teknik Industri), Jihad Rahmawan (Teknik Elektro), dan Anggit Febriawan (Teknik Elektro), dengan dosen pembimbing Okka Adiyanto, S.TP, M.Sc., dan didampingi Soni Ali Akbar, ST, M.Eng.

Negara-negara yang mengikuti kompetisi tersebut di antaranya Laos, Thailand, Indonesia, dan Taiwan. Bentuk kompetisi yang diberikan panitia tim harus menyelesaikan soal yang diberikan berupa permasalahan tentang logistic. Yaitu dengan memindahkan barang dari Distributor Center (DC) ke titik-titik yang sudah ditentukan.

Menurut Okka Adiyanto, pemenang ditentukan berdasarkan lintasan mana yang paling optimal sehingga membutuhkan waktu tersingkat. Meskipun belum mencatat waktu singkat, tim UAD berhasil memperoleh penghargaan di kategori lain. • (doc/ard)

Peringkat UNISMUH Makassar Melesat



Rektor Unismuh Makassar, Dr H Abdul Rahman Rahim, SE,MM (Dok Istimewa)

sebelumnya Unismuh masih menempati peringkat 269 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Rektor Unismuh Makassar, Dr H Abdul Rahman Rahim, SE,MM, mengatakan, apa yang dicapainya adalah berkat kerja keras dari semua pihak, di mana Unismuh kini mengalami kemajuan yang pesat dari tahun ke tahun. Baik dari sumber daya manusia, kualitas kelembagaan, kualitas kegiatan mahasiswa, kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta inovasi.

"Artinya Unismuh Makassar tahun ini mampu menyisihkan seratus lebih perguruan tinggi di Indonesia dan mudah-mudahan di tahun 2019 Unismuh Makassar sudah masuk peringkat umum 100 perguruan tinggi terbaik di Indonesia" ujarnya baru-baru ini.

Menurut data dari Direktorat Jendral Kelembagaan IPTEK-DIKTI kementerian riset, Teknologi dan pendidikan tinggi untuk kegiatan kemahasiswaan semulanya di tahun 2017 berada di peringkat 96 tahun ini naik menjadi peringkat 79.

"Ini prestasi yang luar biasa yang patut disyukuri dan tidak berhenti sampai disini. Kedepan laebuh dipacu lagi terutama kegiatan PKM, OSN, POMNAS dan lomba lainnya di tingkat Nasional maupun Internasional," harapnya. • (Imad/Riz)

Empat Pesan Haedar Nashir untuk Wisudawan Universitas Muhammadiyah Mataram

MATARAM. Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir memberikan wejangan bagi para wisudawan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam acara Sidang Senat Terbuka wisuda 1027 sarjana (S1) dan diploma (D3), pada Sabtu, 8 September 2018.



Haedar Nashir dan Rektor UM Mataram berfoto bersama tiga wisudawan terbaik. Foto: menara62

Pesan itu berupa lima poin yang dianggap penting menjadi bekal bagi para lulusan perguruan tinggi. *Pertama*, berkarakter religius. Jika ingin sukses, menurut Haedar, maka siapa pun harus terus mengasah dan meningkatkan mentalitas religius atau jiwa spiritualitas. Jiwa kesalehan itu terumuskan dalam konsep Islam, Iman dan Ihsan.

Kedua, lulusan PTM harus jadi orang cerdas berilmu. Apalagi, bangsa ini masih harus mengejar ketertinggalan dari bangsa lain. Dengan bekal SDM yang cerdas dan berilmu, diharapkan bangsa Indonesia akan mampu berdaya saing. Haedar mengajak para wisudawan untuk terus meningkatkan kualitas diri dan perlahan mengejar ketertinggalan.

Ketiga, warga Muhammadiyah harus mandiri dan beretos kerja tinggi. Kemandirian akan menjadikan umat Islam punya marwah dan bisa menjadi rahmat bagi manusia lainnya. *Keempat*, menjadi ahli dan profesional di bidangnya. *Kelima*, memiliki tanggungjawab sosial. Setiap manusia tidak bisa hidup sendiri dan abai pada sekitarnya. • (ribas)